

**DAMPAK RETRIBUSI PASAR TERHADAP PEMBANGUNAN
FASILITAS PASAR RAKYAT MARISA
DI KABUPATEN POHUVATO**

Oleh

**RANI DAMA
E21.19.265**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK RETRIBUSI PASAR TERHADAP PEMBANGUNAN
FASILITAS PASAR RAKYAT MARISA
DI KABUPATEN POHuwATO**

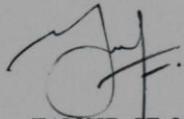
Oleh

**RANI DAMA
E21.19.265**

SKRIPSI

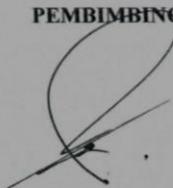
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 06 November 2021

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN : 0920057403

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE., MM
NIDN : 0908108401

HALAMAN PERSETUJUAN

**DAMPAK RETRIBUSI PASAR TERHADAP PEMBANGUNAN
FASILITAS PASAR RAKYAT MARISA
DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**RANI DAMA
E21.19.265**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM
2. Ng Syamsiah, B, SE., MM
3. Sri Dayani Ismail, SE., MM
4. Tamsir, SE., MM
5. Haris Hasan, SE., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



DEF. MUSATIR, SE., M.Si

Ketua Program Studi Manajemen



**Syamsul, SE.,M.Si
NIDN: 0922018501**

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

"Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon".

Kupersembahkan sebagai tanda baktiku kepada kedua Orang Tuaku, Saudara-saudaraku, serta Teman-teman sekalian, yang telah memberikan dukungan serta do'a hingga karya ilmiah ini dapat terselsaikan.

Special Buat:

**ALMAMATERKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 06 November 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul ***“Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato”*** sesuai dengan yang direncanakan. Usulan Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Usulan Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada: Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak., CSRS Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Tamsir, SE, MM Selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini. Bapak Haris Hasan, SE, MM Selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini. Bapak Irfan Lalu, SE Selaku Kepala Pasar Marisa, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti. Semua pihak

yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini. Rekan-rekanku mahasiswa sebagai tempat berbagi suka dan duka selama dibangku kuliah, yang saya sebut namanya Nilda, Aarin, Selvi, Ranny, Rawi, Doni, Arwin, Thika, Annahe, Tina, Owin dan Ina.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 11 November 2021

(**Penulis**)

RANI DAMA
Nim : E2119265

ABSTRACT

RANI DAMA. E2119265. THE IMPACT OF MARKET RETRIBUTION ON THE DEVELOPMENT OF MARISA PEOPLE'S MARKET FACILITY IN POHuwato REGENCY

The contribution of the Pohuwato Regency Market Service to regional revenue comes from the income of the traditional market retribution sector. The purpose of this study is to find and analyze the impact of market retribution on the construction of the Marisa People's Market Facility in the Pohuwato Regency. This research uses quantitative research. In accord with the results of data processing as a whole, the coefficient of determination (total contribution) of market retribution on the construction of market facilities is from the R Square of 0.104 or 10.4%. The results of multiple regression analysis of Y is $35,022 + 0,527$ and show the impact of market retribution on the construction of market facilities using a significant level of $\alpha = 0.05$. The t-count value is 3.338 with a significance level of $0.02 < 0.05$.

Keywords: basic retribution, construction of market facilities

ABSTRAK

RANI DAMA. E2119265. DAMPAK RETRIBUSI PASAR TERHADAP PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR RAKYAT MARISA DI KABUPATEN POHuwATO.

Kontribusi Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato terhadap pemasukan daerah bersumber dari segi pendapatan sector retribusi pasar tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak retribusi pasar terhadap pembangunan fasilitas Pasar Rakyat Marisa di Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil olahan data secara keseluruhan, koefisien determinasi (total kontribusi) retribusi pasar terhadap pembangunan fasilitas pasar dilihat dari R Square sebesar 0,104 atau 10,4%. Hasil analisis regresi berganda $Y = 35.022 + 0,527$ dan menunjukkan dampak variabel retribusi pasar terhadap pembangunan fasilitas pasar dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai t- hitung sebesar 3.338 dengan taraf signifikansi $0,02 < 0,05$.

Kata kunci: retribusi pasar, pembangunan fasilitas pasar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pasar	
2.1.1. Pengertian Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)	10
2.1.2. Fasilitas Pasar Tradisional	11
5	12
	15
	16

2.1.3. Pembangunan Pasar Tradisional
2.2. Konsep Pajak Retribusi
2.2.1. Pengertian Pajak Retribusi Pasar
2.2.2. Obyek Dan Subyek Pasar Tradisional
2.2.3. Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
2.2.4. Prinsip Dalam Penetapan Struktur & Besarnya Tarif Retribusi
2.2.5. Tata Cara Perhitungan, Pemungutan dan Penyetoran Retribusi.....
2.3. Kerangka Pikir
2.4. Hipotesis
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN
3.1. Objek Penelitian.....
3.2. Metode Penelitian
3.2.1. Desain Penelitian
3.2.2. Defenisi Operasional Penelitian
3.2.3. Populasi dan Sampel
3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data
3.2.5. Metode Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

4.2.1. Tanggapan Responden Variabel Retribusi Pasar	31
4.2.2. Tanggapan Responden Variabel Pembangunan Fasilitas Pa.....	35
.....	39
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Retribusi Pelayanan Pasar	19
Tabel 3.1. Tabel Operasional Variabel Penelitian	25
Tabel 3.2. Tabel Skala Likert	27
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	31
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Tatacara Perhitungan	31
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Tatacara Pemungutan	32
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Tatacara Penyetoran	33
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Kebutuhan Ruang Pasar	35
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Sirkulasi Udara & Pencahayaan	37
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Struktur & Bentuk Bagan Fisik Pasar	38
Tabel 4.7. Tabel <i>Model Summary</i>	39
Tabel 4.8. Tabel <i>Coefficients</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	23
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Jadwal Penelitian</i>	43			
.....	44			
<i>Lampiran 2 Kuisioner</i>	48			
.....	50			
<i>Lampiran 3 Tabulasi Data</i>	54			
.....	58			
<i>Lampiran 4 Frequency Variabel Y</i>	59			
.....	60			
<i>Lampiran 5</i>	<i>Frequency</i>	<i>Variabel</i>	<i>X</i>	61
.....				62
<i>Lampiran 6 Output Regression</i>			63
<i>Lampiran 7</i>	<i>Surat</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Penelitian</i>	
.....				
<i>Lampiran 8</i>	<i>Surat</i>	<i>Balasan</i>	<i>Penelitian</i>	
.....				
<i>Lampiran 9</i>	<i>Surat</i>	<i>Rekomendasi</i>	<i>Bebas</i>	<i>Plagiasi</i>
.....				
<i>Lampiran 10 Hasil Turnitin</i>			
<i>Lampiran 11</i>	<i>Curriculum</i>	<i>Vitae</i>		
.....				

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses desentralisasi pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah sebagai wujud nyata dari pelaksanaan otonomi daerah memberikan konsekuensi terhadap pemerintah daerah untuk dapat menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Proses desentralisasi tersebut didukung dengan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing daerah untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, juga memberikan ruang bagi daerah untuk menggali dan mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal.

Pemberian otonomi kepada daerah, maka memungkinkan daerah yang bersangkutan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan otonomi daerah yang optimal, maka diperlukan dana yang cukup sebagian dana tersebut diusahakan oleh daerah itu sendiri yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus mencukupi bagi kepentingan rumah tangganya sendiri. Otonomi yang

seluas-luasnya bagi pemerintah kabupaten/kota merupakan peluang dan sekaligus tantangan.

Peluang disini bagi pemerintahan daerah yang memiliki potensi sumberdaya alam yang memadai untuk mengelola sendiri potensi tersebut, sedangkan bagi pemerintah daerah yang mempunyai sumber daya alam yang kurang memadai justru merupakan tantangan. Upaya-upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut tidak terlepas dari mekanisme sistem pemerintahan daerah yaitu kerjasama antar Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah dengan cara pendekatan terpadu dan tidak menghilangkan identitas, tugas serta fungsi masing-masing, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Subsektor retribusi pasar merupakan bagian dari sumber penerimaan retribusi daerah yang merupakan sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup berarti dimana kontribusi pasar akan turut menentukan besarnya tingkat kemandirian suatu daerah, yang juga dapat menentukan arah perkembangan dan pembangunan suatu daerah kedepannya.

Berdasarkan penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah angka 6 tentang Keuangan Daerah disebutkan bahwa daerah diberikan hak untuk mendapatkan sumber keuangan yang antara lain berupa kepastian tersedianya pendanaan dari pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan kewenangan memungut dan mendayagunakan pajak dan retribusi daerah dan hak untuk mendapatkan bagi hasil dari sumber-sumber pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan dengan pengaturan tersebut.

Retribusi pasar masuk dalam retribusi jasa umum karena memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, disamping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum. Di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato masuk dalam retribusi jasa umum karena di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato melayani kepentingan dan kemanfaatan umum.

Potensi yang dapat digali oleh pemerintah daerah seperti Kabupaten Pohuwato adalah potensi pada sektor pajak. Pajak menjadi salah satu penopang pendapatan terbesar bagi total pendapatan daerah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak maka beban anggaran akan semakin kecil. Dana bagi hasil pajak dan bukan pajak antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat menjadi alternatif untuk dapat menggerakkan perekonomian daerah melalui pengeluaran yang bersifat efektif dan produktif.

Selain itu Kabupaten Pohuwato juga menjadikan Retribusi Daerah sebagai sumber keuangan yang paling diandalkan. Retribusi Daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum antara lain pelayanan kesehatan dan pelayanan persampahan, jasa usaha (berdagang) dan retribusi perijinan tertentu merupakan sektor yang sangat besar untuk digali dan di perluas pengelolaannya.

Menurut Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2001 Retribusi pasar adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan fasilitas pasar berupa pelataran dan los yang dikelola oleh pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang. Retribusi pasar adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh Pemerintah Daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko/kios,

counter/los, dasaran, dan halaman pasar yang disediakan didalam pasar daerah atau pedagang lain yang berada di sekitar pasar daerah lainnya sampai dengan radius 200 meter dari pasar tersebut.

Pemerintah Kabupaten Pohuwato melalui Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato selaku dinas yang menjadi unsur pelaksana di bidang pendapatan yang mempunyai tugas dan wewenang dalam menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah. Kontribusi Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato terhadap pemasukan daerah bersumber dari segi pendapatan sektor retribusi pasar tradisional. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mengelola retribusi Pasar ini adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang telah mereka bayarkan kepada pemerintah.

Keberadaan pelayanan ini dirasakan cukup penting sebagai aspek yang harus dilakukan dalam tatanan demokrasi di daerah itu sendiri. Pelayanan publik sebagai indikator utama bagi Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dikelola dengan baik, karena pengelolaan retribusi pasar tidak dapat dilepaskan dari pelayanan yang diberikan.

Di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato yang merupakan pasar terbesar di Kabupaten Pohuwato masih terdapat permasalahan-permasalahan mengenai kondisi-kondisi fisik maupun non fisik yang membutuhkan penanganan segera dari pemerintah yang tentunya dengan dukungan dari para pedagang yang ada di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato. Berbagai fasilitas tersedia di Pasar Marisa

Kabupaten Pohuwato, diantaranya air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, dan drainase.

Ketersediaan fasilitas tersebut, ternyata masih dinilai belum optimal oleh para pedagang pasar serta pembeli. Selain itu fasilitas yang diberikan juga kurang memadai seperti toilet umum dan tempat untuk berdagang juga sangat kurang. Sehingga masyarakat Kabupaten Pohuwato berharap untuk mulai membangun kembali pasar sesuai dengan tujuan awal yaitu menjadi pasar yang indah dan rapi. Penyediaan dan penataan fasilitas pelayanan publik harus memperhatikan fungsi dan skala pelayanannya.

Terdapat komponen yang paling berperan dalam peningkatan kondisi pasar yang berkenaan dengan konsep penataannya. Komponen tersebut dapat dipisahkan menjadi 2 kelompok komponen, komponen utama merupakan komponen yang membentuk dan memberikan fungsi pasar, sedangkan komponen pendukung merupakan komponen yang perlu disediakan untuk mendukung aktivitas di dalam pasar. Komponen tersebut antara lain:

Komponen utama, yang meliputi:

1. Bangunan
2. Kios dagang
3. Gang antar kios
4. Jalan utama

Komponen pendukung, yang meliputi:

1. Identitas (papan nama, gapura atau tugu)
2. Papan informasi

3. Toilet
4. Mushola
5. Air bersih
6. Drainase
7. Parkir
8. Pemadam kebakaran
9. Tempat pembuangan sampah

Perkembangan kehidupan perekonomian yang akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat harus didukung adanya fasilitas bagi masyarakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi hal itu bertujuan agar pendapatan retribusi pasar mengalami peningkatan, salah satu pasar tradisional yang mengalami peningkatan pendapatan retribusi pasar adalah Pasar Marisa.

Pasar Marisa terletak di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato berdekatan dengan Terminal Angkutan Darat Marisa, pasar ini yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli serta penjual yang bertemu secara langsung, letaknya yang strategis membuat Pasar Marisa Pohuwato memiliki pedagang yang jumlahnya terus meningkat sehingga sangat potensial untuk dijadikan sumber retribusi pasar demi menunjang pembagunan fasilitas pasar Marisa Kabupaten Pohuwato.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa usaha penerimaan retribusi pasar Marisa Kabupaten Pohuwato walaupun mengalami kenaikan pada tiap tahunnya tetap mengalami banyak kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut di antaranya menyangkut perilaku wajib retribusi, para wajib retribusi

pasar seringkali melakukan penunggakan pembayaran retribusi dengan berbagai alasan atau tingkat kesadaran dan partisipasi pedagang dalam membayar retribusi pasar masih rendah dari penunggakan inilah kemudian penerimaan yang didapatkan tidak bisa optimal.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul “Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Retribusi Pasar Berdampak Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato ??”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen keuangan daerah, terutama dalam hal

Dampak Pajak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat
Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Pengelola Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pengelola Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

b. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah di ambil di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya kususnya pada obyek yang diteliti.

c. Bagi Pihak Luar

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah berikutnya.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di bidang manajemen keuangan daerah berdasarkan penerapan yang ada dalam dunia nyata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Proses desentralisasi pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah sebagai wujud nyata dari pelaksanaan otonomi daerah memberikan konsekuensi terhadap pemerintah daerah untuk dapat menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Proses desentralisasi tersebut didukung dengan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing daerah untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, juga memberikan ruang bagi daerah untuk menggali dan mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal.

Pemberian otonomi kepada daerah, maka memungkinkan daerah yang bersangkutan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan otonomi daerah yang optimal, maka diperlukan dana yang cukup sebagian dana tersebut diusahakan oleh daerah itu sendiri yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus mencukupi bagi kepentingan rumah tangganya sendiri. Otonomi yang seluas-luasnya bagi pemerintah kabupaten/kota merupakan peluang dan sekaligus tantangan.

Peluang disini bagi pemerintahan daerah yang memiliki potensi sumberdaya alam yang memadai untuk mengelola sendiri potensi tersebut, sedangkan bagi pemerintah daerah yang mempunyai sumber daya alam yang kurang memadai justru merupakan tantangan. Upaya-upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut tidak terlepas dari mekanisme sistem pemerintahan daerah yaitu kerjasama antar Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah dengan cara pendekatan terpadu dan tidak menghilangkan identitas, tugas serta fungsi masing-masing, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Subsektor retribusi pasar merupakan bagian dari sumber penerimaan retribusi daerah yang merupakan sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup berarti dimana kontribusi pasar akan turut menentukan besarnya tingkat kemandirian suatu daerah, yang juga dapat menentukan arah perkembangan dan pembangunan suatu daerah kedepannya.

Berdasarkan penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah angka 6 tentang Keuangan Daerah disebutkan bahwa daerah diberikan hak untuk mendapatkan sumber keuangan yang antara lain berupa kepastian tersedianya pendanaan dari pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan kewenangan memungut dan mendayagunakan pajak dan retribusi daerah dan hak untuk mendapatkan bagi hasil dari sumber-sumber pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan dengan pengaturan tersebut.

Retribusi pasar masuk dalam retribusi jasa umum karena memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar

retribusi, disamping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum. Di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato masuk dalam retribusi jasa umum karena di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato melayani kepentingan dan kemanfaatan umum.

Potensi yang dapat digali oleh pemerintah daerah seperti Kabupaten Pohuwato adalah potensi pada sektor pajak. Pajak menjadi salah satu penopang pendapatan terbesar bagi total pendapatan daerah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak maka beban anggaran akan semakin kecil. Dana bagi hasil pajak dan bukan pajak antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat menjadi alternatif untuk dapat menggerakkan perekonomian daerah melalui pengeluaran yang bersifat efektif dan produktif.

Selain itu Kabupaten Pohuwato juga menjadikan Retribusi Daerah sebagai sumber keuangan yang paling diandalkan. Retribusi Daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum antara lain pelayanan kesehatan dan pelayanan persampahan, jasa usaha (berdagang) dan retribusi perijinan tertentu merupakan sektor yang sangat besar untuk digali dan di perluas pengelolaannya.

Menurut Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2001 Retribusi pasar adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan fasilitas pasar berupa pelataran dan los yang dikelola oleh pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang. Retribusi pasar adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh Pemerintah Daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko/kios, counter/los, dasaran, dan halaman pasar yang disediakan didalam pasar daerah

atau pedagang lain yang berada di sekitar pasar daerah lainnya sampai dengan radius 200 meter dari pasar tersebut.

Pemerintah Kabupaten Pohuwato melalui Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato selaku dinas yang menjadi unsur pelaksana di bidang pendapatan yang mempunyai tugas dan wewenang dalam menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah. Kontribusi Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato terhadap pemasukan daerah bersumber dari segi pendapatan sektor retribusi pasar tradisional. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mengelola retribusi Pasar ini adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang telah mereka bayarkan kepada pemerintah.

Keberadaan pelayanan ini dirasakan cukup penting sebagai aspek yang harus dilakukan dalam tatanan demokrasi di daerah itu sendiri. Pelayanan publik sebagai indikator utama bagi Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dikelola dengan baik, karena pengelolaan retribusi pasar tidak dapat dilepaskan dari pelayanan yang diberikan.

Di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato yang merupakan pasar terbesar di Kabupaten Pohuwato masih terdapat permasalahan-permasalahan mengenai kondisi-kondisi fisik maupun non fisik yang membutuhkan penanganan segera dari pemerintah yang tentunya dengan dukungan dari para pedagang yang ada di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato. Berbagai fasilitas tersedia di Pasar Marisa Kabupaten Pohuwato, diantaranya air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, dan drainase.

Ketersediaan fasilitas tersebut, ternyata masih dinilai belum optimal oleh para pedagang pasar serta pembeli. Selain itu fasilitas yang diberikan juga kurang memadai seperti toilet umum dan tempat untuk berdagang juga sangat kurang. Sehingga masyarakat Kabupaten Pohuwato berharap untuk mulai membangun kembali pasar sesuai dengan tujuan awal yaitu menjadi pasar yang indah dan rapi. Penyediaan dan penataan fasilitas pelayanan publik harus memperhatikan fungsi dan skala pelayanannya.

Terdapat komponen yang paling berperan dalam peningkatan kondisi pasar yang berkenaan dengan konsep penataannya. Komponen tersebut dapat dipisahkan menjadi 2 kelompok komponen, komponen utama merupakan komponen yang membentuk dan memberikan fungsi pasar, sedangkan komponen pendukung merupakan komponen yang perlu disediakan untuk mendukung aktivitas di dalam pasar. Komponen tersebut antara lain:

Komponen utama, yang meliputi:

1. Bangunan
2. Kios dagang
3. Gang antar kios
4. Jalan utama

Komponen pendukung, yang meliputi:

1. Identitas (papan nama, gapura atau tugu)
2. Papan informasi
3. Toilet
4. Mushola

5. Air bersih
6. Drainase
7. Parkir
8. Pemadam kebakaran
9. Tempat pembuangan sampah

Perkembangan kehidupan perekonomian yang akan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat harus didukung adanya fasilitas bagi masyarakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi hal itu bertujuan agar pendapatan retribusi pasar mengalami peningkatan, salah satu pasar tradisional yang mengalami peningkatan pendapatan retribusi pasar adalah Pasar Marisa.

Pasar Marisa terletak di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato berdekatan dengan Terminal Angkutan Darat Marisa, pasar ini yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli serta penjual yang bertemu secara langsung, letaknya yang strategis membuat Pasar Marisa Pohuwato memiliki pedagang yang jumlahnya terus meningkat sehingga sangat potensial untuk dijadikan sumber retribusi pasar demi menunjang pembagunan fasilitas pasar Marisa Kabupaten Pohuwato.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa usaha penerimaan retribusi pasar Marisa Kabupaten Pohuwato walaupun mengalami kenaikan pada tiap tahunnya tetap mengalami banyak kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut di antaranya menyangkut perilaku wajib retribusi, para wajib retribusi pasar seringkali melakukan penunggakan pembayaran retribusi dengan berbagai alasan atau tingkat kesadaran dan partisipasi pedagang dalam membayar retribusi

pasar masih rendah dari penunggakan inilah kemudian penerimaan yang didapatkan tidak bisa optimal.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul “Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Retribusi Pasar Berdampak Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

2. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen keuangan daerah, terutama dalam hal Dampak Pajak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

2. Manfaat Praktis:

- e. Bagi Pengelola Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Pengelola Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

- f. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah di ambil di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya kususnya pada obyek yang diteliti.

- g. Bagi Pihak Luar

Sebagai bahan masukan dalam rangka membuat karya ilmiah berikutnya.

- h. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di bidang manajemen keuangan daerah berdasarkan penerapan yang ada dalam dunia nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pasar

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 40 Tahun 2016 tentang peninjauan tarif retribusi pelayanan pasar Kabupaten Pohuwato mendefenisikan pasar sebagai tempat terjadinya suatu transaksi pada tempat yang terdiri dari halaman/ pelataran/ hamparan, bangunan kios dan los.

Sedangkan menurut Rita Hanafie (2010:176), pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Karena pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, serta seluruh kontak antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa.

Dalam kamus Ekonomi & Bisnis (Waluyo Hadi & Dini Hastuti, 2011: 364-365), Pasar merupakan tempat terjadinya penawaran dan permintaan antara penjual yang ingin menukarkan barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang ini menukarkan uangnya dengan barang atau jasa.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pasar merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran barang dan jasa, tidak harus berwujud tempat seperti dalam pengertian sehari-hari. Karakteristik yang paling penting agar sesuatu dapat disebut sebagai pasar adalah adanya pembeli dan penjual serta barang atau jasa yang diperjual belikan.

2.1.1. Pengertian Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)

Pasar tradisional terdapat di setiap daerah, tidak memandang itu daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pasar tradisional menjual berbagai macam kebutuhan, mulai dari makanan, pakaian, perlengkapan rumah tangga, elektronik, dan lain sebagainya. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Pepres No. 112 Tahun 2007).

Pasar tradisional merupakan bentuk usaha ritel yang melibatkan banyak pedagang dengan skala kecil. Bangunan di pasar tradisional relatif sederhana, terdiri dari kios-kios, los, dan juga tenda-tenda untuk berjualan. Pedagang pasar tradisional merupakan pedagang-pedagang yang berjualan/ menjajakan dagangannya di suatu pasar tradisional. Pedagang yang berjualan di pasar tradisional adalah pedagang eceran dengan skala kecil. Proses jual beli pada pasar tradisional dilakukan melalui tawarmenawar. Pedagang tidak menjual barang dagangannya dengan harga pas, seperti yang terjadi di pasar modern.

Permendag No. 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, menyatakan definisi Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah

termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan secara melalui tawar menawar.

Sehingga dari pengertian tersebut pasar tradisional ialah suatu tempat usaha yang terdiri dari los, kios dan toko yang dibangun di tanah milik pemerintah dan di miliki oleh pedagang skala kecil dan menengah dengan transaksi secara tawar menawar.

2.1.2. Fasilitas Pasar Tradisional

Adapun fasilitas pasar tradisional Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 40 Tahun 2016 tentang peninjauan tarif retribusi pelayanan pasar Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Elemen utama

Elemen utama pada pasar terbagi menjadi 2 yaitu : (1) elemen ruang terbuka yang dipergunakan sebagai tempat los pedagang non permanen atau sebagai areal parkir dan (2) elemen ruang tertutup ialah ruangan yang tertutup atap namun tidak tertutup sepenuhnya oleh didinding atau penyekat ruangan.

Contohnya: toko, kios, los, dasaran, kamar mandi, dan gudang.

2. Elemen penunjang

Adapun yang termasuk elemen penunjang ialah area bongkar muat barang dagangan dan pos jaga.

3. Elemen Pendukung

Adapun yang termasuk elemen pendukung antara lain: pusat pelayanan kesehatan, kantor pengelola pasar, pelayanan jasa, penitipan anak, koperasi pasar, dan tempat ibadah.

4. Jaringan utilitas

Jaringan utilitas pada pasar ialah saluran listrik, air bersih, hydrant, komunikasi, dan sampah. Selain itu terdapat pula saluran air kotor dan limbah.

5. Area Parkir.

6. Fasilitas sosial.

Fasilitas sosial yang terdapat pada pasar tradisional ialah teras yang berfungsi sebagai interaksi sosial, selain itu vegetasi juga dapat digolongkan fasilitas sosial sebagai tempat berteduh dan menjalin interaksi sosial di pasar.

2.1.3. Pembangunan Pasar Tradisional

Berdasarkan Permendag No. 86 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sarana Perdagangan menyatakan Perencanaan Tapak Bangunan Pasar terdiri atas:

1. Kebutuhan Ruang Pasar

Dalam penataan tapak pasar identifikasi terhadap kebutuhan ruang pasar memperhatikan jumlah pelaku di pasar. Ruang yang sebaiknya disediakan dalam pasar ialah: bangunan utama los dan kios, kemudian sarana penunjang Toilet/MCK, tempat pembuangan sampah, sarana ibadah, dan pendukung lainnya pos keamanan dan parkir area parkir, dan kantor pengelola pasar.

Kebutuhan utama ruang dalam pasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kios/Los Pasar, dengan penataan kios baik, antara lain:

- 1) Letak kios tidak menutupi arah angin dan sumber cahaya
 - 2) Letak kios sebagai pembatas antara jalan umum dan are pasar dapat dibuat 2 muka
 - 3) Letak kios yang berbatasan dengan kavling tanah hak orang sebiknya dibuat satu muka
 - 4) Memperhatikan letak sirkulasi pembuangan air kotor melalui pembuatan saluran drainase yang baik.
- b. Penataan sarana penunjang pasar, meliputi hal-hal sebagai berikut:
- 1) Kantor Pengelola
Letaknya dapat dijangkau pedagang dan pengunjung, dan memiliki papan penanda identitas.
 - 2) Toilet
Pemisahan toilet laki dan perempuan dengan papan penanda identitas (*sign board*).
 - 3) Tempat Penampungan Sampah Sementara dan Tempat Sampah
Tempat penampungan sampah sementara memiliki volume yang dapat menampung seluruh sampah pasar perharidan diletakan jauh dari aktivitas pasar.
 - 4) Area parkir.
Jika Luasan pasar memungkinkan area parkir berada tidak jauh dari akses masuk utama dan ada perbedaan parkir pedagang.
 - 5) Tempat ibadah

Ditempatkan di salah satu sudut pasar yang strategis dan apabila memungkinkan lokasinya berjauhan dengan aktivitas jual beli di pasar.

6) Pos keamanan

Ditempatkan dekat pintu masuk dan keluar.

2. Sirkulasi Udara dan Pencahayaan

Hal lain dalam pengaturan tapak adalah terkait dengan sirkulasi udara dan pencahayaan, antara lain:

- 1) Posisi bangunan kios atau los dalam pasar jika memungkinkan disesuaikan dengan arah mata angina yang bertiup sehingga dapat membuat udaradi sekitar pasar dapat mengalir dengan baik.
- 2) Pencahayaan dalam bangunan pasar hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan bagi ruang di pasar.
- 3) Aspek pencahayaan selain memperhatikan kenyamanan pengunjung sebaiknya juga menghemat energy dengan tidak menggunakan listrik secara berlebihan.

3. Struktur dan Bentuk Bangunan Fisik pasar.

Dalam desain struktur dan bentuk bangunan pasar, konsep desain pasar yang disarankan adalah terbuka, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Memudahkan dalam pemeliharaan pasar.
- 2) Mendapatkan pencahayaan matahari secara optimal dalam pasar.
- 3) Memberikan keleluasaan kepada pengunjung karena pengunjung berada di sisi luar bangunan yang langsung bersinggungan dengan udara luar.

Sedangkan untuk pembangunan bagian kios dan los hendaknya berdasarkan dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Desain sederhana, efisien, memenuhi kebutuhan fungsional tetapi tetap mempertimbangkan unsur kedaerahan yang dapat dikembangkan secara bersama-sama dan mudah diimplementasikan (dalam pelaksanaannya mudah diterapkan).
- 2) Memudahkan pemeliharaan atas bangunan yang akan dikembangkan.
- 3) Biaya pengembangan pemeliharaan yang di keluarkan sangat efisien dan efektif.

2.2. Konsep Pajak Retribusi

Menurut UU No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan, pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada Undang-Undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan Negara juga kemakmuran rakyatnya. Sedangkan menurut Rochmat Soemitro (dalam Mustafa L. & Elwan L.O.M; 2018 : 18-31), pajak adalah iuran rakyat kepada negaranya berdasarkan Undang-Undang atau peralihan kekayaan dari sektor swasta kepada sektor publik yang bisa dipaksakan dan yangangsung dapat ditunjuk serta digunakan untuk membiayai kebutuhan atau kepentingan umum.

2.2.1. Pengertian Pajak Retribusi Pasar

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 40 Tahun 2016 tentang peninjauan tarif retribusi pelayanan pasar Kabupaten Pohuwato, retribusi pasar adalah penyediaan fasilitas pasar yang berupa haaman/ pelataran, los, kios dan atau fasilitas kawasan/ area pasar yang memperoleh manfat dari keberadaan pasar yang dikelolah oleh pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk kawasan/ areal usaha perdagangan. Menurut Kesit Bambang (2005:135) pengertian retribusi pasar adalah retribusi atas fasilitas pasar tradisional/sederhana yang berupa pelataran atau los yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola perusahaan daerah pasar. Retribusi pasar atau retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu jenis Retribusi jasa umum yang keberadaannya cukup dimanfaatkan oleh masyarakat.

Menurut penjelasan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 yang dimaksud pelayanan pasar adalah fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintah daerah, yang khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah dan Pihak Swasta. Fasilitas-fasilitas lain yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk pedagang yaitu keamanan, penerangan umum, penyediaan air, telepon, kebersihan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran.

Adapun yang menjadi subyek dari retribusi pasar adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan fasilitas pasar. Sedangkan obyek retribusi pasar meliputi:

1. Penyediaan fasilitas pasar/tempat (Kios, Los, front Toko, dan Pelataran) pada pasar yang disediakan oleh pemerintah daerah.
2. Setiap kegiatan membongkar muatan hasil bumi, laut, ternak, dan barang dagangan lainnya pada radius 200 meter dari pasar.
3. Keramaian pasar.
4. Biaya balik nama pemakai.

Dalam pelaksanaannya menurut Suandy (2002:269) retribusi jasa umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Retribusi ini bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa usaha atau retribusi perizinan tertentu.
2. Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. Jasa tersebut memberikan mamfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan untuk membayar retribusi disamping untuk melayani kepentingan dan kemamfaatan umum.
4. Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi.
5. Retribusi tidak bertentangan dengan kebijakan nasional tentang pelaksanaannya.
6. Retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial.
7. Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan kualitas layanan yang baik.

2.2.2 Obyek dan Subyek Retribusi Pasar

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 40 Tahun 2016 objek dan subjek Retribusi pasar adalah sebagai berikut :

1. Objek Retribusi Pelayanan Pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana, berupa pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Kabupaten dan khusus disediakan untuk pedagang.
2. Subjek retribusi pelayanan pasar adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten.

2.2.3. Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 40 Tahun 2016, cara mengukur tingkat penggunaan jasa terdiri dari:

1. Tingkat penggunaan jasa pelayanan pasar diukur berdasarkan luas, jenis, tempat dan kelas, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar yang digunakan.
2. Klasifikasi berdasarkan Letak Tempat Usaha (LTU), terdiri dari :
 - 1) LTU 1 yaitu toko atau kios yang menghadap ke luar;
 - 2) LTU 2 yaitu toko atau kios yang menghadap ke dalam;
 - 3) LTU 3 yaitu toko atau kios, bedak tertutup;
 - 4) LTU 4 yaitu los terbuka didalam pasar; dan
 - 5) LTU 5 yaitu di dalam halaman pasar.

2.2.4. Prinsip Dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Prinsip penetapan tarif retribusi pelayanan pasar adalah biaya administrasi, biaya perawatan, biaya kebersihan, biaya pembinaan, jenis usaha, luas tempat usaha dan klasifikasi tempat usaha serta waktu. Struktur dan besarnya tarif untuk pasar umum ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Perda Nomor 40 Tahun 2016, sedangkan untuk pasar hewan ditetapkan bahwa setiap transaksi jual beli ternak di areal pasar hewan dikenakan biaya administrasi sebesar 1,5 % (satu koma lima per seratus) dari nilai transaksi.

Adapun tarif retribusi pelayanan pasar menurut PERDA Nomor 40 Tahun 2016 tentang retribusi layanan pasar adalah :

Tabel 2.1.
Tabel Retribusi Pelayanan Pasar

No	Pemanfaatan Fasilitas Pasar	Tarif (Rp)
1	Pasar Mingguan : Pasar Marisa, Pasar Randangan, Pasar Lemito, Pasar Popayato, Pasar Pentadu, Pasar Dengilo <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam Los b. Diluar Los c. Untuk tenda ukuran maksimal 12 m² d. Untuk penjaja keliling 	5.000/ hari 5.000/ hari 5.000/ hari 5.000/ hari
2	Pasar Harian : Pasar Marisa dan Pasar Sipayo <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam Los b. Diluar Los c. Untuk tenda ukuran maksimal 12 m² d. Untuk penjaja keliling 	3.000/ hari 3.000/ hari 3.000/ hari 3.000/ hari
3	Pedagang Kaki Lima	5.000/ hari
4	PKL yang menempati tanah milik pemerintah daerah	
4	Parkir yang berada dalam pasar	2.000/ hari
5	Petak <ul style="list-style-type: none"> a. Kios/ konstruksi permanen I (24 m² atau lebih) b. Kios/ konstruksi permanen II (s/d 18 m²) c. Kios/ konstruksi permanen III (12 m²) d. Kios/ petak semi permanen 12 m² 	200.000/ bulan 150.000/ bulan 100.000/ bulan 50.000/ bulan

	e. Petak khusus lainnya f. Sewa lahan yang diatasnya dibangun atau terdapat bangunan kios, rumah makan, rumah kopi/ cafe dan sebagainya.	50.000.000/thn 50.000/ bulan
--	---	---------------------------------

Sumber : Berita Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2016 Nomor 40

2.2.5. Tata Cara Perhitungan, Pemungutan dan Penyetoran Retribusi

1. Tata Cara Perhitungan Retribusi

Tata Cara Perhitungan Retribusi menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun

2009 Pasal 151 adalah sebagai berikut:

- a. Besarnya retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat pengguna jasa dengan tarif retribusi;
- b. Tingkat penggunaan jasa adalah jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan;
- c. Apabila tingkat penggunaan jasa sulit diukur maka tingkat penggunaan jasa dapat ditaksir berdasarkan rumus yang dibuat Pemerintah Daerah;
- d. Rumus harus mencerminkan beban yang dipikul oleh Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan jasa tersebut;
- e. Tarif Retribusi adalah nilai rupiah atau persentase tertentu yang ditetapkan untuk menghitung besarnya retribusi yang terutang; dan
- f. Tarif retribusi dapat ditentukan seragam atau bervariasi menurut golongan sesuai dengan prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi.

2. Tata Cara Pemungutan Retribusi

Tata Cara Pemungutan Retribusi menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun

2009 adalah sebagai berikut:

- a. Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, dokumen yang dipersamakan dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan;
- b. Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat waktunya atau kurang membayar dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD, penagihan retribusi terutang didahului dengan surat teguran; dan
- c. Tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

3. Tata Cara Penyetoran Retribusi

Tata cara penyetoran retribusi Pasar menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 40 Tahun 2016 adalah:

- a. Pembayaran retribusi dilakukan pada instansi pemungutan Objek Retribusi atau tempat lain yang ditunjuk;
- b. Kepala Unit Pasar atau Mantri Pasar menetapkan lebih lanjut tempat-tempat pemungutan retribusi;
- c. Setiap Pemungutan retribusi, wajib retribusi mendapatkan bukti pungut berupa Surat Setoran Retribusi Daerah (SSRD) atau karcis atau kupon yang sudah di porforasi atau dokumen lain yang dipersamakan;
- d. Pemungutan retribusi yang terutang harus dilunasi sekaligus;
- e. Hasil pemungutan dan penyetoran retribusi langsung dilaporkan kepada Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato;

- f. Penerimaan retribusi disetorkan seluruhnya ke Kas Daerah Kabupaten Pohuwato melalui Unit Pasar sesuai ketentuan yang berlaku;
- g. Seluruh pembiayaan dalam penyelenggaraan kegiatan diatas dibebankan pada APBD Kabupaten Pohuwato.

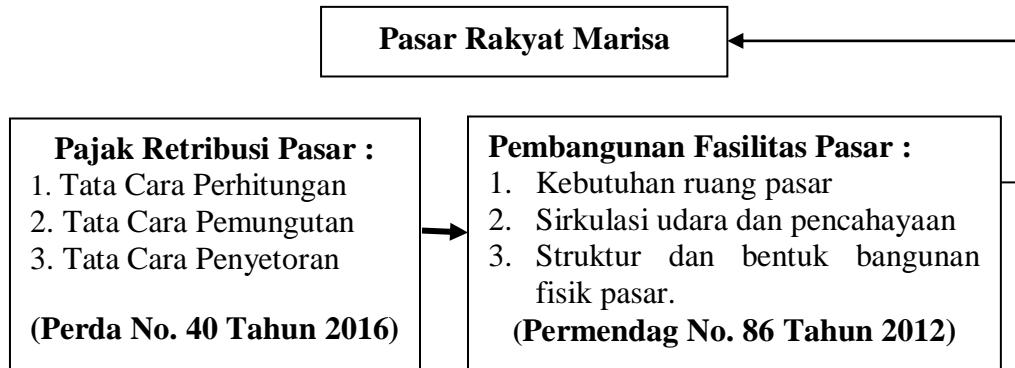
2.3. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak pajak retribusi pelayanan pasar terhadap pembangunan fasilitas pasar rakyat Marisa di Kabupaten Pohuwato.

Dalam konteks penelitian ini, variabel retribusi pelayanan pasar diukur menggunakan tiga indikator. Indikator Tata Cara Perhitungan, Tata Cara Perhitungan dan Tata Cara Penyetoran Retribusi mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 40 Tahun 2016 tentang retribusi pelayanan pasar.

Pembangunan fasilitas pasar di ukur menggunakan tiga indikator menurut Permendag No. 86 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pembangunan fasilitas pasar harus berpedoman terhadap Kebutuhan ruang pasar, Sirkulasi udara dan pencahayaan, Struktur dan bentuk bangunan fisik pasar.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I, kajian teori pada Bab II dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah: “Retribusi Pasar Berdampak positif dan signifikan Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.”

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah Dampak Pajak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai

dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2009:11) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembangunan Fasilitas Pasar (Y).
2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pajak Retribusi Pasar (X).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pembangunan Fasilitas Pasar(Y)	1. Kebutuhan ruang pasar	1. Sistim penataan kios/ los 2. Penataan sarana penunjang pasar

(Permendag No. 86 Tahun 2012)	2. Sirkulasi udara dan pencahayaan 3. Struktur dan bentuk bangunan fisik pasar	3. Posisi bangunan kios atau los 4. Pencahayaan dalam bangunan 5. Penggunaan energy listrik 6. Konsep desain pasar yang terbuka 7. Konsep desain kios yang efektif dan efisien
Pajak Retribusi Pasar (X) (Perda No. 40 Tahun 2016)	1. Tatacara Perhitungan 2. Tatacara Pemungutan 3. Tatacara Penyetoran	1. Besarnya retribusi yang terutang 2. Tingkat penggunaan jasa 3. Penaksiran berdasarkan rumus yang dibuat Pemda 4. Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD 5. Keterlambatan dikenakan sanksi administrasi 2% 6. Pemungutan retribusi ditetapkan dengan Perda 7. Mekanismen penyetoran retribusi Pasar telah diatur dalam Perda No. 40 Tahun 2016.

3.2.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar marisa dan petugas pasar yang telah ditunjuk oleh dinas perdagangan Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 45 orang responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:44)

sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi kecil dan relatif heterogen.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber, dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden, meliputi identitas dan tanggapan responden (Sugiyono, 2014:61).

Sedangkan untuk data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:62). Data sekunder umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan sebagai gambaran pelengkap ataupun untuk diperoses lebih lanjut.

Tabel 3.2. Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014:92)

3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Menurut Ghozali (2016:97) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan maka kami menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel dependent (Pembangunan Fasilitas Pasar)

X = Variabel independent (Pajak Retribusi Pasar)

a = Koefisien regresi (Konstanta)

b = Koefisien regresi

ϵ = Pengaruh Variabel Lain

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Marisa terletak di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato berdekatan dengan Terminal Angkutan Darat Marisa, pasar ini yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli serta penjual yang bertemu secara langsung, letaknya yang strategis membuat Pasar Marisa Pohuwato memiliki pedagang yang jumlahnya terus meningkat sehingga sangat potensial untuk dijadikan sumber retribusi pasar demi menunjang pembagunan fasilitas pasar Marisa Kabupaten Pohuwato.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian dan proses percepatan pembangunan disegala bidang/sektor di wilayah Provinsi Gorontalo, khususnya di Bidang Perdagangan Kabupaten Pohuwato dan sekitarnya, maka dipandang perlu untuk menambah dan meningkatkan fasilitas berupa Revitalisasi Pasar Rakyat Marisa guna memenuhi kebutuhan pelayanan Bidang Perdagangan, masyarakat dan pemerintah.

Revitalisasi pasar Rakyat Marisa pada Kegiatan Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan Dana APBN-P yang mempunyai sifat, syarat-syarat dan spesifikasi khusus mengenai standarisasi dan pedoman pembangunannya membutuhkan suatu kesatuan dan organisasi pengelolaan proyek yang terpadu dalam perencanaan, pengawasan dan pelaksanaannya.

Pekerjaan Perencanaan revitalisasi pasar Rakyat Marisa di Kecamatan Marisa yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari sistem

pengelolaan proyek, diharapkan mampu untuk memahami dan menguasai lingkup tugas dan pekerjaan yang diberikan.

Revitalisasi perencanaan dimaksudkan sebagai dasar bagi konsultan perencana dalam melaksanakan pekerjaan yaitu pelaksanaan proyek/kegiatan pengembangan perdagangan dalam negeri tahun anggaran 2015 dengan segala kelengkapan yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara sempurna.

Tujuan dari pengadaan jasa konsultasi adalah sebagai kelengkapan yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara sempurna dan maksimal. Pembiayaan revitalisasi pasar Rakyat Marisa di Kecamatan Marisa ini bersumber dari Dana APBN-P Tahun Anggaran 2015 melalui proyek / Kegiatan Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan Dalam Negeri. Anggaran Biaya untuk pekerjaan penyedia jasa Konsultansi Perencanaan sebesar Rp. 180.000.000,- (Seratus Delapan Juta Rupiah).

4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini variabel X adalah retribusi pasar, sedangkan variabel terikat yaitu pembangunan fasilitas pasar (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 45 = 45$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 45 = 225$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{45(5-1)}{5} = 36$$

Tabel 4.1.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
189 – 225	Sangat Baik
153 – 189	Baik
117 – 153	Kurang Baik
81 – 117	Tidak Baik
45 – 81	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2021

4.2.1. Tanggapan Responden untuk Variabel Retribusi Pasar (X)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden tentang pernyataan tata cara perhitungan

Bobot	1			2			3			4		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	7	35	16	8	40	18	11	55	24	9	45	20
4	26	104	58	22	88	49	20	80	44	22	88	49
3	12	36	27	14	42	31	13	39	29	13	39	29
2	0	0	0	1	2	2	1	2	2	1	2	2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	175	100	45	172	100	45	176	100	45	174	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang tatacara perhitungan maka dapat diketahui bahwa :

1. Besarnya retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat pengguna jasa dengan tarif retribusi memperoleh tanggapan sebesar 175 dari

responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

2. Tingkat penggunaan jasa adalah jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan memperoleh tanggapan sebesar 172 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
3. Apabila tingkat penggunaan jasa sulit diukur maka tingkat penggunaan jasa dapat ditaksir berdasarkan rumus yang dibuat Pemerintah Daerah memperoleh tanggapan sebesar 176 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
4. Tarif retribusi dapat ditentukan seragam atau bervariasi menurut golongan sesuai dengan prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi memperoleh tanggapan sebesar 174 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4.3. Tanggapan Responden tentang tata cara pemungutan

Bobot	1			2			3		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	12	60	27	14	70	31	15	75	33
4	32	128	71	14	56	31	21	84	47
3	1	3	2	16	48	36	6	18	13
2	0	0	0	1	2	2	3	6	7
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	191	100	45	176	100	45	183	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang tatacara pemungutan maka dapat diketahui bahwa :

1. Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, dokumen yang dipersamakan dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan memperoleh tanggapan sebesar 191 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
2. Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat waktunya atau kurang membayar dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% memperoleh tanggapan sebesar 176 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
3. Tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah memperoleh tanggapan sebesar 183 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Tentang tata cara penyetoran**

Bobot	1			2			3			4		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	10	50	22	23	115	51	16	80	36	9	45	20
4	34	136	76	15	60	33	17	68	38	30	120	67
3	1	3	2	7	21	16	11	33	24	5	15	11
2	0	0	0	0	0	0	1	2	2,2	1	2	2,2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	189	100	45	196	100	45	183	100	45	182	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang tatacara penyetoran maka dapat diketahui bahwa :

1. Setiap Pemungutan retribusi, wajib retribusi mendapatkan bukti pungut berupa Surat Setoran Retribusi Daerah (SSRD) atau karcis atau kupon yang sudah di porforasi atau dokumen lain yang dipersamakan memperoleh tanggapan sebesar 189 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
2. Hasil pemungutan dan penyetoran retribusi langsung dilaporkan kepada Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato memperoleh tanggapan sebesar 196 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
3. Penerimaan retribusi disetorkan seluruhnya ke Kas Daerah Kabupaten Pohuwato melalui Unit Pasar sesuai ketentuan yang berlaku memperoleh tanggapan sebesar 183 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
4. Pembayaran retribusi dilakukan pada instansi pemungutan Objek Retribusi atau tempat lain yang ditunjuk memperoleh tanggapan sebesar 182 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan tabulasi data pada variabel retribusi pasar (X) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan- pernyataan yang ada pada variabel retribusi pasar (X) terhadap pembangunan fasilitas pasar (Y) yaitu rata-rata sebesar 181,5.

4.2.2. Tanggapan Respond. untuk Variabel Pembangunan Fasilitas Pasar (Y)

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Tentang kebutuhan ruang pasar**

Bobot	1			2			3			4		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	21	105	47	16	80	36	14	70	31	11	55	24
4	22	88	49	27	108	60	20	80	44	16	64	36
3	2	6	4	2	6	4	11	33	24	14	42	31
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	9
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	199	100	45	194	100	45	183	100	45	169	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Bobot	5			6			7			8		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	17	85	38	17	85	38	14	70	31	17	85	38
4	18	72	40	22	88	49	18	72	40	22	88	49
3	8	24	18	1	3	2	13	39	29	3	9	7
2	2	4	4,4	3	6	7	0	0	0	3	6	7
1	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	185	100	45	184	100	45	181	100	45	188	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang kebutuhan ruang pasar

maka dapat diketahui bahwa :

1. Letak kios tidak menutupi arah angin dan sumber cahaya memperoleh tanggapan sebesar 199 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
2. Memperhatikan letak sirkulasi pembuangan air kotor melalui pembuatan saluran drainase yang baik memperoleh tanggapan sebesar 194 dari

responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.

3. Letak kios sebagai pembatas antara jalan umum dan pasar dapat dibuat 2 muka memperoleh tanggapan sebesar 183 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
4. Letak kios yang berbatasan dengan kavling tanah hak orang sebiknya di buat satu muka memperoleh tanggapan sebesar 169 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
5. Tempat ibadah ditempatkan di salah satu sudut pasar yang strategis dan apabila memungkinkan lokasinya berjauhan dengan aktivitas jual beli di pasar memperoleh tanggapan sebesar 185 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
6. Tempat penampungan sampah sementara memiliki volume yang dapat menampung seluruh sampah pasar perharidan diletakan jauh dari aktivitas pasar memperoleh tanggapan sebesar 184 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.
7. Kantor pengelola pasar letaknya dapat dijangkau pedagang dan pengunjung, dan memiliki papan penanda identitas memperoleh tanggapan sebesar 181 dari

responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

8. Ketersediaan MCK dan area parkir memperoleh tanggapan sebesar 188 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.6. Tanggapan Responden
Tentang sirkulasi udara dan pencahayaan**

Bobot	1			2			3		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	19	95	42	18	90	40	19	95	42
4	22	88	49	20	80	44	19	76	42
3	3	9	7	3	9	7	7	21	16
2	1	2	2	4	8	9	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	194	100	45	187	100	45	192	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang sirkulasi dan pencahayaan maka dapat diketahui bahwa :

1. Posisi bangunan kios atau los dalam pasar jika memungkinkan disesuaikan dengan arah mata angina yang bertiup sehingga dapat membuat udaradi sekitar pasar dapat mengalir dengan baik memperoleh tanggapan sebesar 194 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
2. Pencahayaan dalam bangunan pasar hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan bagi ruang di pasar memperoleh tanggapan sebesar 187 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

3. Aspek pencahayaan selain memperhatikan kenyamanan pengunjung sebaiknya juga menghemat energy dengan tidak menggunakan listrik secara berlebihan memperoleh tanggapan sebesar 192 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.7. Tanggapan Responden
Tentang Struktur dan Bentuk Bangunan Fisik pasar**

Bobot	1			2			3		
	F	S	%	F	S	%	F	S	%
5	18	90	40	19	95	42	9	45	20
4	25	100	56	18	72	40	22	88	49
3	2	6	4	8	24	18	13	39	29
2	0	0	0	0	0	0	1	2	2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	196	100	45	191	100	45	174	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2021

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang struktur dan bentuk bangunan fisik pasar maka dapat diketahui bahwa :

1. Memudahkan dalam pemeliharaan pasar memperoleh tanggapan sebesar 196 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
2. Mendapatkan pencahayaan matahari secara optimal dalam pasar memperoleh tanggapan sebesar 191 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut.
3. Memberikan keleluasaan kepada pengunjung karena pengunjung berada di sisi luar bangunan yang langsung bersinggungan dengan udara luar memperoleh

tanggapan sebesar 174 dari responden. Yang artinya bahwa responden pada umumnya memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan tersebut.

Berdasarkan tabulasi data pada variabel pembangunan fisik pasar (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel pembangunan fisik pasar (Y) yaitu rata-rata sebesar 181,6.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar

Berdasarkan pada hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.083	3.491

a. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PASAR

Sumber: Olahan Data SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8. diatas koefisien determinasi (total kontribusi) retribusi pasar terhadap pembangunan fasilitas pasar dilihat dari R Square sebesar 0,104 atau 10,4%. Sedangkan sisanya sebesar 89,6% merupakan variabel € (Variabel lain yang tidak diteliti).

Tabel 4.9.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.022	10.493		3.338	.002
RETRIBUSI PASAR	.527	.236	.322	2.229	.031

a. Dependent Variable: PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR

Sumber: Olahan Data SPSS 16 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9. diatas dengan menggunakan SPSS 16 dapat diperoleh hasil analisis regresi berganda $Y = 35,022 + 0,527X$ dan menunjukkan dampak variabel retribusi pasar terhadap pembangunan fasilitas pasar dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3.338 dengan taraf signifikansi $0,02 < 0,05$. Hal ini berarti variabel retribusi pasar (X) berdampak signifikan terhadap variabel pembangunan fasilitas pasar rakyat Marisa di kabupaten Pohuwato (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, “retribusi pasar berdampak positif dan signifikan terhadap pembangunan fasilitas pasar rakyat Marisa di Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,338 dengan taraf signifikansi $0,02 < 0,05$.”

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak pengelolah pasar rakyat Marisa yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolah pasar dalam hal ini dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Pohuwato disarankan agar kiranya meningkatkan pemungutan retribusi pasar.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pembangunan fasilitas pasar rakyat di Marisa Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prakosa Kesit,2005, Pajak dan Retribusi Daerah, Yogyakarta, UII Press.
- Erly Suandy. 2002. Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- L., Mustafa dan Elwan, L.O.M. 2018. Implementasi Pengelolaan Pajak Restribusi Parkir Di Kota Kendari.
- Peratura Bupati Pohuwato No.40 Tahun 2016 Tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar Kabupaten Pohuwato.
- Peraturan Menteri Perdagangan No. 86/M-DAG/PER/12/2012 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Sarana Perdagangan Tahun Anggaran 2013.
- Peraturan Presiden RI. No. 112. Tahun 2007. Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. www.bpkp.go.id
- Permendag No.53/M-DAG/PER/12/ 2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah.
- Rita Hanafie. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono . 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D".Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo Hadi & Dini Hastuti. 2011. Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis. Surabaya: Reality Publisher.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021										
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	
Observasi											
Usulan Judul											
Penyusunan Proposal & Bimbingan											
Ujian Proposal											
Revisi Proposal											
Pengolahan Data & Bimbingan											
Ujian Skripsi											
Revisi Skripsi											

Lampiran 2**KUISIONER**

Dalam rangka penyusunan skripsi mengenai **“Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa di Kabupaten Pohuwato”** Maka penulis memohon bantuan Bapak/ Ibu / Saudara/ I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I kami jamin kerahasiaannya.

Sebelumnya, saya ucapan terima kasih atas bantuan yang Bapak/ Ibu/ Saudara/I berikan.

Hormat Saya,

Rani Dama
NIM E2119265

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR (Y)

No	Pernyataan kebutuhan ruang pasar	SS	S	KS	TS	STS
1	Letak kios tidak menutupi arah angin dan sumber cahaya					
2	Memperhatikan letak sirkulasi pembuangan air kotor melalui pembuatan saluran drainase yang baik					
3	Letak kios sebagai pembatas antara jalan umum dan are pasar dapat dibuat 2 muka					
4	Letak kios yang berbatasan dengan kavling tanah hak orang sebiknya di buat satu muka					
5	Tempat ibadah ditempatkan di salah satu sudut pasar yang strategis dan apabila memungkinkan lokasinya berjauhan dengan aktivitas jual beli di pasar					
6	Tempat penampungan sampah sementara memiliki volume yang dapat menampung seluruh sampah pasar perharidan diletakan jauh dari aktivitas pasar.					
7	Kantor pengelola pasar letaknya dapat dijangkau pedagang dan pengunjung, dan memiliki papan penanda identitas					
8	Ketersediaan MCK dan area parkir					

No	Pernyataan sirkulasi udara dan pencahayaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Posisi bangunan kios atau los dalam pasar jika memungkinkan disesuaikan dengan arah mata angin yang bertiup sehingga dapat membuat udaradi sekitar pasar dapat mengalir dengan baik					
2	Pencahayaan dalam bangunan pasar hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan bagi ruang di pasar					
3	Aspek pencahayaan selain memperhatikan kenyamanan pengunjung sebaiknya juga menghemat energy dengan tidak menggunakan listrik secara berlebihan					

No	Pernyataan Struktur dan Bentuk Bangunan Fisik pasar	SS	S	KS	TS	STS
1	Memudahkan dalam pemeliharaan pasar					
2	Mendapatkan pencahayaan matahari secara optimal dalam pasar					
3	Memberikan keleluasaan kepada pengunjung karena pengunjung berada di sisi luar bangunan yang langsung bersinggungan dengan udara luar					

B. RETRIBUSI PASAR (X)

No	Pernyataan tata cara perhitungan	SS	S	KS	TS	STS
1	Besarnya retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat pengguna jasa dengan tarif retribusi					
2	Tingkat penggunaan jasa adalah jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan					
3	Apabila tingkat penggunaan jasa sulit diukur maka tingkat penggunaan jasa dapat ditaksir berdasarkan rumus yang dibuat Pemerintah Daerah					

4	Tarif retribusi dapat ditentukan seragam atau bervariasi menurut golongan sesuai dengan prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi					
---	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan tata cara pemungutan	SS	S	KS	TS	STS
1	Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, dokumen yang dipersamakan dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan					
2	Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat waktunya atau kurang membayar dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2%					
3	Tata cara pelaksanaan pemungutan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah					

No	Pernyataan tata cara penyetoran	SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap Pemungutan retribusi, wajib retribusi mendapatkan bukti pungut berupa Surat Setoran Retribusi Daerah (SSRD) atau karcis atau kupon yang sudah di porforasi atau dokumen lain yang dipersamakan					
2	Hasil pemungutan dan penyetoran retribusi langsung dilaporkan kepada Dinas Pasar Kabupaten Pohuwato					
3	Penerimaan retribusi disetorkan seluruhnya ke Kas Daerah Kabupaten Pohuwato melalui Unit Pasar sesuai ketentuan yang berlaku					
4	Pembayaran retribusi dilakukan pada instansi pemungutan Objek Retribusi atau tempat lain yang ditunjuk					

Lampiran 3
TABULASI DATA

N	Variabel Retribusi Pasar (X)											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	44
2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	43
3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	43
4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	43
5	3	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	45
6	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	46
7	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	48
8	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	43
9	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	46
10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
11	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	46
12	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51
13	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	45
14	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	5	45
15	4	3	5	3	4	3	5	4	3	5	4	43
16	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	44
17	4	2	4	3	4	5	4	3	4	5	3	41
18	4	3	5	3	4	3	5	4	3	5	4	43
19	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	44
20	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	44
21	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	44
22	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	4	43
23	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	44
24	5	4	3	4	4	5	2	4	5	2	4	42
25	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	49
26	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	47
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
28	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	45
29	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	46
30	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	45
31	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	44
32	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	5	46
33	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	45
34	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	43
35	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	45
36	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	45
37	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	43
38	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	47
39	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	45
40	4	3	5	4	3	5	2	4	3	5	1	39
41	5	4	5	4	5	4	2	4	5	3	4	45
42	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	40
43	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	44
44	3	5	3	2	4	2	5	5	4	5	4	42
45	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	47

Z	Variabel Pembagunan Fasilitas Pasar (Y)													Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	3	3	4	1	3	4	5	5	4	3	4	3	50
2	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	60
3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	60
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	56
6	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	55
7	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	59
8	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	61
9	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	57
10	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	61
11	5	5	4	2	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	57
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
13	5	5	4	2	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	57
14	4	5	5	4	2	5	4	5	3	2	3	5	5	5	57
15	5	4	4	3	5	2	3	4	5	4	5	4	5	3	56
16	3	4	5	2	3	4	5	2	2	4	3	4	4	5	50
17	4	3	5	4	2	3	4	2	5	3	4	4	3	5	51
18	5	4	4	3	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	57
19	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	62
20	5	4	4	3	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	57
21	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	62
22	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	62
23	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	61
24	4	5	4	3	4	5	3	2	4	5	3	4	5	2	53
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	60
26	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	58
27	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	62
28	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	60
29	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	58
30	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	59
31	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	59
32	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	58
33	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	59
34	5	4	3	5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	57
35	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	5	57
36	5	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	58
37	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	58
38	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	61
39	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	59
40	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	57
41	4	5	4	3	5	1	4	5	4	5	4	4	5	3	56
42	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	56
43	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	56
44	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	58
45	4	5	3	2	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	57

Lampiran 4**FREQUENCY VARIABEL Y****Statistics**

		Pemb. Fasilitas Pasar	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
N	Valid		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Missing		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sum			2627	199	194	183	169	185	194	181	188	194	187	192	196	191
																174

PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	4.4	4.4	4.4
	51	1	2.2	2.2	6.7
	53	1	2.2	2.2	8.9
	55	1	2.2	2.2	11.1
	56	4	8.9	8.9	20.0
	57	10	22.2	22.2	42.2
	58	6	13.3	13.3	55.6
	59	5	11.1	11.1	66.7
	60	4	8.9	8.9	75.6
	61	4	8.9	8.9	84.4
	62	4	8.9	8.9	93.3
	63	1	2.2	2.2	95.6
	66	1	2.2	2.2	97.8
	70	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.4	4.4	4.4
	4	22	48.9	48.9	53.3
	5	21	46.7	46.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.4	4.4	4.4
	4	27	60.0	60.0	64.4
	5	16	35.6	35.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	24.4	24.4	24.4
	4	20	44.4	44.4	68.9
	5	14	31.1	31.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	8.9	8.9	8.9
	3	14	31.1	31.1	40.0
	4	16	35.6	35.6	75.6
	5	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.4	4.4	4.4
	3	8	17.8	17.8	22.2
	4	18	40.0	40.0	62.2
	5	17	37.8	37.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.2	2.2	2.2
	2	3	6.7	6.7	8.9
	3	1	2.2	2.2	11.1
	4	22	48.9	48.9	60.0
	5	17	37.8	37.8	97.8
	11	1	2.2	2.2	100.0
Total		45	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	28.9	28.9	28.9
	4	18	40.0	40.0	68.9
	5	14	31.1	31.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	6.7	6.7	6.7
	3	3	6.7	6.7	13.3
	4	22	48.9	48.9	62.2
	5	17	37.8	37.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	3	6.7	6.7	8.9
	4	22	48.9	48.9	57.8
	5	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	8.9	8.9	8.9
	3	3	6.7	6.7	15.6
	4	20	44.4	44.4	60.0
	5	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	15.6	15.6	15.6
	4	19	42.2	42.2	57.8
	5	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.4	4.4	4.4
	4	25	55.6	55.6	60.0
	5	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	17.8	17.8	17.8
	4	18	40.0	40.0	57.8
	5	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	13	28.9	28.9	31.1
	4	22	48.9	48.9	80.0
	5	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 5
FREQUENCY VARIABEL X

Statistics

	Ret. Pasar	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
N	Valid	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sum		1996	175	172	176	174	191	176	183	189	196	183
												181.00

RETRIBUSI PASAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	2.2	2.2	2.2
	40	1	2.2	2.2	4.4
	41	2	4.4	4.4	8.9
	42	2	4.4	4.4	13.3
	43	10	22.2	22.2	35.6
	44	8	17.8	17.8	53.3
	45	10	22.2	22.2	75.6
	46	5	11.1	11.1	86.7
	47	3	6.7	6.7	93.3
	48	1	2.2	2.2	95.6
	49	1	2.2	2.2	97.8
	51	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	26.7	26.7	26.7
	4	26	57.8	57.8	84.4
	5	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	14	31.1	31.1	33.3
	4	22	48.9	48.9	82.2
	5	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	13	28.9	28.9	31.1
	4	20	44.4	44.4	75.6
	5	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	13	28.9	28.9	31.1
	4	22	48.9	48.9	80.0
	5	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.2	2.2	2.2
	4	32	71.1	71.1	73.3
	5	12	26.7	26.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	16	35.6	35.6	37.8
	4	14	31.1	31.1	68.9
	5	14	31.1	31.1	100.0
Total		45	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	6.7	6.7	6.7
	3	6	13.3	13.3	20.0
	4	21	46.7	46.7	66.7
	5	15	33.3	33.3	100.0
Total		45	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.2	2.2	2.2
	4	34	75.6	75.6	77.8
	5	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	15.6	15.6	15.6
	4	15	33.3	33.3	48.9
	5	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.2	2.2	2.2
	3	11	24.4	24.4	26.7
	4	17	37.8	37.8	64.4
	5	16	35.6	35.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.2	2.2	2.2
	3	5	11.1	11.1	13.3
	4	30	66.7	66.7	80.0
	5	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 6

OUTPUT REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RETRIBUSI PASAR ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.083	3.491

a. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PASAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.532	1	60.532	4.967	.031 ^a
	Residual	524.046	43	12.187		
	Total	584.578	44			

a. Predictors: (Constant), RETRIBUSI PASAR

b. Dependent Variable: PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR

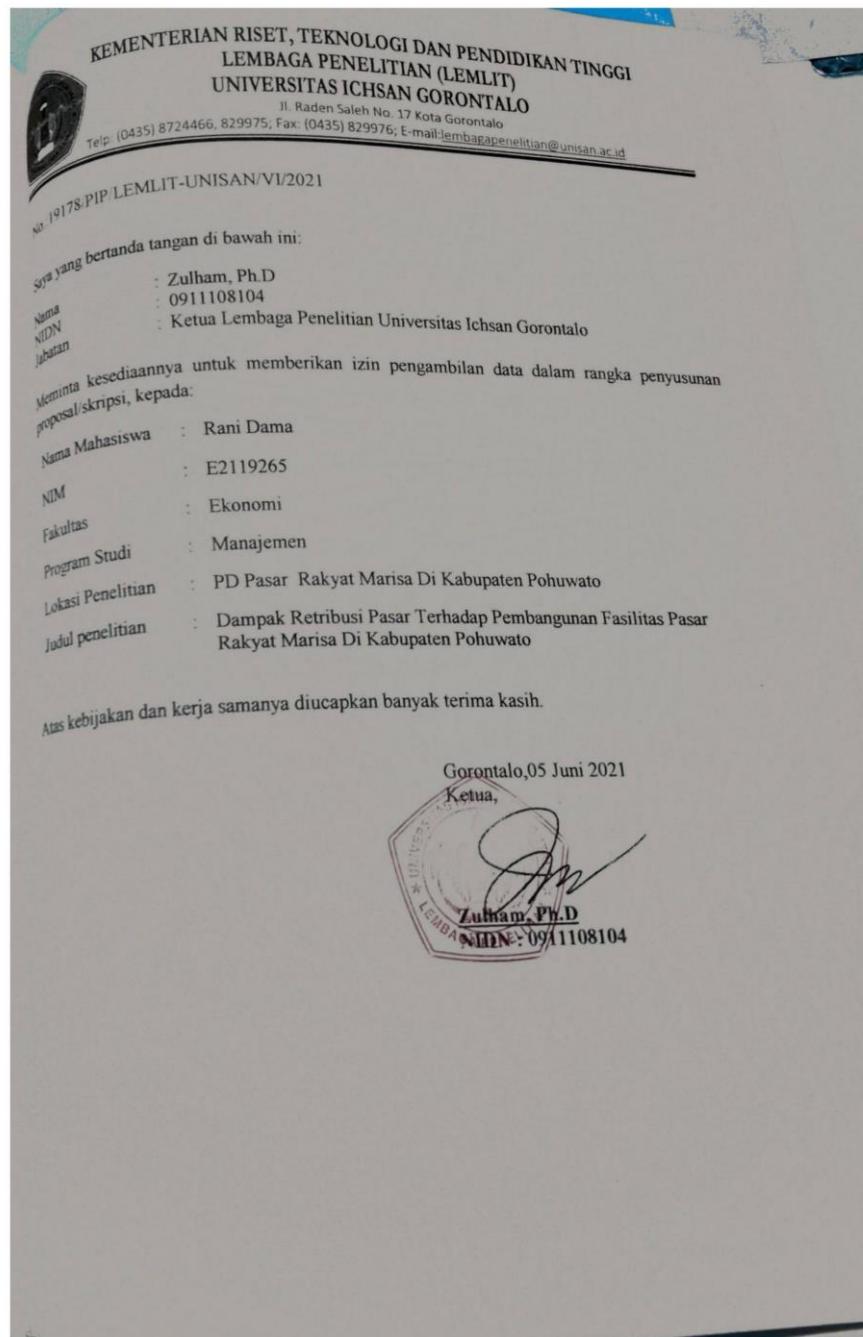
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.022	10.493		3.338	.002
	RETRIBUSI PASAR	.527	.236	.322	2.229	.031

a. Dependent Variable: PEMBANGUNAN FASILITAS PASAR

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Scanned by TapScanner

Lampiran 8

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO
DINAS PERINDAGKOP DAN UKM

Kompleks Blok Plan Perkantoran Telp./Fax. (0443) 210235 Marisa 96266

REKOMENDASI

518/DPPK-UKM-PHWT/ 33 /VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : **ZULKIFLI UMAR,S.Pd.MH**
 N I P : 19670303 198802 1 003
 PANGKAT GOL/RUANG : PEMBINA UTAMA MUDA IV/c
 JABATAN : KEPALA DINAS

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

NAMA : **RANI DAMA**
 N I M : **E2119265**
 PAKULTAS : **EKONOMI**
 PRODI : **MANAJEMEN**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan proposal/skripsi di lokasi
 Pasar Rakyat Marisa Kabupaten Pohuwato dengan judul :
**“Dampak retribusi pasar terhadap pembangunan fasilitas pasar rakyat Marisa
 di Kab. Pohuwato”**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Marisa, 29 Juni 2021



Lampiran 9

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0906/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	RANI DAMA
NIM	:	E2119265
Program Studi	:	Manajemen (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Dampak Retribusi Pasar Terhadap Pembangunan Fasilitas Pasar Rakyat Marisa Di Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 13 November 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 10

HASIL TURNITING

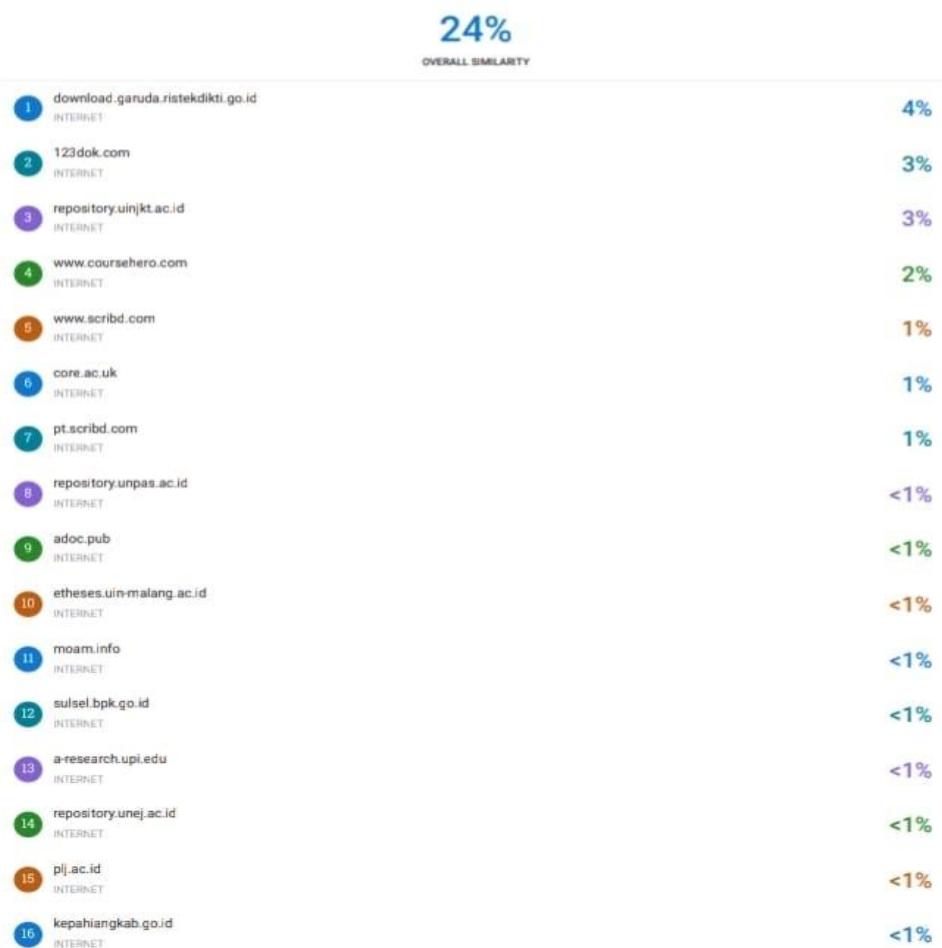


1. SKRIPSI (TURNITIN) RANI DAMA.docx
Nov 12, 2021
5259 words / 30799 characters

E21 19 265

SKRIPSI_RANI DAMA.docx

Sources Overview



17	dokum.jemberkab.go.id INTERNET	<1 %	
18	jurnal.ikopin.ac.id INTERNET	<1 %	
19	www.jurnal.stteamkop.ac.id INTERNET	<1 %	
20	www.tatanusa.co.id INTERNET	<1 %	
21	text-id.123dok.com INTERNET	<1 %	
22	pps.unud.ac.id INTERNET	<1 %	
23	es.scribd.com INTERNET	<1 %	
24	id.123dok.com INTERNET	<1 %	

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from document:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

- None

Lampiran 11
CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	:	Rani Dama
Nim	:	E21.19.265
Tempat/Tgl Lahir	:	Marisa, 17 Juni 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Buntulia Utara, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato.

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan belajar di SDN Buntulia Utara pada tahun 2011.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang di SMP Negeri 1 Marisa pada tahun 2014.
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA Negeri Buntulia pada tahun 2017.
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.